

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Salah satu jenis penelitian *deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada subjek tertentu dan mengkajinya sebagai suatu kasus. Sutedi (2009), lebih lanjut menyatakan studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, Penelitian berfokus pada kasus-kasus tertentu dan diamati serta dianalisis secara cermat hingga selesai. Kasus yang dimaksud dapat bersifat tunggal atau ganda, misalnya individu atau kelompok. Berbagai faktor yang terlibat dalam kasus tersebut harus dianalisis secara detail agar akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang valid.

Menurut Walidin *et al.* (2015), penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menyamakan persepsi terkait variabel yang diteliti, maka variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Aliran barang adalah Aliran barang dalam rantai pasok merujuk pada pergerakan fisik barang dari hulu ke hilir dalam rantai pasok. Ini meliputi perencanaan, pengadaan bahan baku, produksi, dan distribusi barang.
2. Aliran informasi adalah proses aliran informasi yang terjadi dalam rantai pasok, yaitu aliran informasi yang mudah serta akurat antara jaringan atau mata rantai tersebut, dan pergerakan seluruh rantai proses, mulai dari perencanaan, pengadaan bahan baku, produksi, dan distribusi.
3. Aliran Keuangan adalah aliran uang atau pembayaran yang terjadi dalam rantai pasok antara konsumen dan supplier.

4. Total pesanan adalah jumlah seluruh pesanan dalam pengiriman terkait diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan kg.
5. Total pengiriman adalah jumlah seluruh transaksi dalam pengiriman terkait diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan kg
6. Total permintaan adalah jumlah seluruh permintaan dalam proses pemesanan terkait diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan kg.
7. Rentang waktu (*lead time*), merupakan waktu yang dibutuhkan pelaku bisnis untuk memenuhi pesanan dari pelanggan dalam satuan hari.
8. Waktu perencanaan (*planning time*), merupakan waktu yang diperlukan untuk membuat rencana dalam mencapai sebuah tujuan yaitu pemenuhan pemesanan diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dengan satuan hari.
9. Waktu pengemasan (*packaging time*), merupakan waktu yang diperlukan dalam proses pengemasan diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan hari.
10. Waktu pengiriman (*delivery time*), merupakan waktu yang diperlukan dalam proses pengiriman barang ke konsumen diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan hari.
11. Siklus prospek (*prospecting cycle*), merupakan serangkaian siklus yang menggambarkan semua langkah proses penjualan, mulai dari prospek pelanggan, menghubungi pelanggan, hingga penutupan kesepakatan dan tindak lanjut dalam satuan hari.
12. Siklus Pengemasan (*packing cycle*), merupakan siklus yang menggambarkan semua langkah dalam proses pengemasan dalam satuan hari.
13. Siklus Pengiriman (*shipping cycle*), merupakan siklus yang menggambarkan semua langkah dalam proses pengiriman barang dalam satuan hari.
14. Rata-rata masa simpan (*avarage length of inventory*), merupakan rata-rata waktu yang dihabiskan barang pada masa penyimpanan diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan hari.

15. Waktu pembayaran konsumen (*customer payment time*), merupakan waktu yang dibutuhkan dalam pembayaran antara konsumen dan pedagang diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan hari.
16. Waktu pembayaran pedagang (*merchant payment time*), merupakan waktu yang dibutuhkan dalam pembayaran antara pedagang dan pemasok (*supplier*) diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dalam satuan hari.
17. Rata-rata persediaan, merupakan jumlah rata-rata dari keseluruhan jumlah barang diukur dengan model *supply chain operational reference* (SCOR) dengan satuan kg.
18. Rata-rata kebutuhan, merupakan jumlah rata-rata dari keseluruhan jumlah kebutuhan barang (*stock*) dalam satuan kg.
19. Rata-rata piutang *account receivable*, merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pelunasan piutang dalam satuan hari.
20. Rata-rata hutang (*account payable*), merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pelunasan hutang perusahaan dalam satuan hari
21. Hari kerja, merupakan jumlah hari kerja pada perusahaan dalam satuan hari.
22. Pemilik usaha (*owner*), merupakan pemilik dari sebuah usaha (agroindustri, pedagang besar, dan pedangan eceran)
23. Konsumen (*customer*), merupakan setiap orang atau individu yang menjadi pembeli dari produk kerupuk kulit.
24. Pedagang Besar (*wholeseller*), merupakan orang yang memiliki sebuah usaha yang menjadikan pedagang pengecer sebagai target pasarnya atau biasa juga disebut distributor.
25. Pedagang Pengecer (*retailer*), merupakan orang yang memiliki usaha skala kecil yang menjadikan konsumen langsung yang menjadi target pasar biasa disebut toko kelontong.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung pada usaha agroindustri kerupuk kulit barokah, dilakukan dengan wawancara secara langsung pada internal agroindustri, pedagang besar dan pengecer dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questioner*) dan dokumentasi. Data primer yang dibutuhkan, yaitu :
 - data reliabilitas
 - data responsibilitas
 - data fleksibilitas
 - data biaya
 - data aset
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari media perantara atau catatan buku, bukti yang sudah ada atau arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) di Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis pada agroindustri kerupuk kulit Barokah dengan pertimbangan kerupuk kulit Barokah merupakan agroindustri telah melakukan produksi secara berkelanjutan sejak tahun 2017 dan memiliki ketersediaan sampel yang sesuai dengan kriteria ketercakupan penelitian. Menurut Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Penentuan responden rantai pasok menggunakan *snowball sampling* . Menurut Sugiyono (2017), *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar.

3.5 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis *deskriptif kualitatif* digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kedua, yaitu dengan mengukur kinerja rantai pasok. Hal ini terlihat dengan membandingkan nilai setiap indikator standar operasional rantai pasok untuk mengukur kinerja rantai pasok dengan *Food SCORE card* (Bolstorff dan

Rosenbaum, 2007). Penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif dengan menghitung nilai hasil dari setiap indikator kinerja rantai pasok pada agroindustri kerupuk kulit barokah di Kelurahan Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

A. Reliabilitas

1. Kinerja Pengiriman (%)

Persentase jumlah pengiriman produk yang sampai tujuan tepat waktu sesuai dengan keinginan konsumen dalam persen

$$\text{Kinerja Pengiriman} = \frac{\text{Produk yang dikirim tepat waktu}}{\text{Total pengiriman Produk}} \times 100\%$$

2. Kesesuaian Standar (%)

Persentase jumlah pengiriman produk yang sesuai dengan standar dengan keinginan konsumen dalam persen

$$\text{Kesesuaian Standar} = \frac{\text{total pengirman yang sesuai dengan standar}}{\text{Total Pengiriman Produk}} \times 100\%$$

3. Pemenuhan Pesanan (%)

Persentase jumlah pengiriman produk yang sesuai dengan keinginan konsumen tanpa menunggu dalam satuan persen

$$\text{Pemenuhan pesanan} = \frac{\text{Pesanan yang dipenuhi tanpa menunggu}}{\text{Total Permintaan konsumen}} \times 100\%$$

B. Responsibilitas

1. *Lead Time* Pemenuhan Pesanan

Cepat lambatnya waktu yang diperlukan untuk memenuhi pesanan dari pelanggan, dinyatakan dalam satuan jam.

2. *Order Fullfillment Cycle Time* (Siklus Pemenuhan Pesanan)

OFCT adalah jumlah waktu (jam) yang dibutuhkan sejak dari order diterima sampai produk diterima ditempat pelanggan. Besarnya nilai OFCT dapat diukur dari rata-rata jumlah jam yang dibutuhkan dalam pengiriman kerupuk kulit ke pelanggan, mulai dari pelanggan memesan barang hingga barang sampai ke tangan pelanggan.

$$\text{OFCT (Jam)} = \text{waktu untuk perencanaan} + \text{waktu pengemasan} + \text{waktu pengiriman}$$

C. Fleksibilitas

1. Fleksibilitas rantai pasok (*supply chain flexibility*)

Siklus mencari barang + Siklus Pengemasan barang + Siklus Pengiriman
barang

D. Biaya dan Aset

1. *Cash to cash cycle time* (CTCCT)

CTCCT mengukur kecepatan rantai pasok mengubah persediaan menjadi uang. Semakin pendek waktu yang dibutuhkan, maka semakin bagus rantai pasok. Perusahaan baik memiliki siklus *cash-to-cash* pendek. Cara menentukan nilai CTCCT yaitu:

$$\text{CTCCT} = \text{inventory days of supply} + \text{average days of account receivable} \\ - \text{average days of account payable.}$$

2. Inventaris harian (*daily inventory*)

$$\frac{\text{rata-rata persediaan}}{\text{rata-rata kebutuhan}}$$

Tabel 4. Metrik *benchmarking* pencapaian kinerja *Food SCOR card*

| Indikator | Target pencapaian kriteria baik | Target pencapaian kriteria kurang baik |
|-----------------------------|---------------------------------|--|
| Lead Time Pemenuhan Pesanan | ≤72 jam | >72 jam |
| Siklus Pemenuhan pesanan | ≤336 jam | >336 jam |
| Fleksibilitas rantai pasok | ≤240 jam | >240 jam |
| Cash to cash cycle time | ≤696 jam | >696 jam |
| Persediaan harian | ≤23 hari | >23 hari |
| Kinerja pengiriman | ≥95 persen | <95 persen |
| Pemenuhan pesanan | ≥88 persen | <88 persen |
| Kesesuaian dengan standar | ≥99 persen | <99 persen |

Sumber: (Bolstorff dan Rosenbaum, 2007)

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis pada agroindustri Kerupuk Kulit Barokah. Waktu penelitian

dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2024 dengan uraian jadwal kegiatan dapat dilihat ada tabel 5.

Tabel 5. Jadwal kegiatan Pelaksanaan Penelitian

| Uraian Kegiatan | Bulan | | | | | |
|------------------------------|-------|-------|-----|------|------|---------|
| | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| Survai Pendahuluan | | | | | | |
| Penulisan Usulan Penelitian | | | | | | |
| Seminar Usulan Penelitian | | | | | | |
| Perbaikan Usulan Penelitian | | | | | | |
| Pembuatan Perizinan | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | |
| Pengolahan Dan Analisis Data | | | | | | |
| Penulisan Hasil Penelitian | | | | | | |
| Konsultasi Dan Bimbingan | | | | | | |
| Seminar Hasil Penelitian | | | | | | |
| Sidang Skripsi | | | | | | |